

## ABSTRAK

Penyakit kusta merupakan salah satu jenis penyakit menular yang menimbulkan berbagai masalah. Masalah psikologis merupakan masalah yang paling serius bagi penderita kusta. Kecacatan yang mempengaruhi fungsi tubuh lain membuat penderita kusta merasa orang lain enggan melihatnya sehingga mereka merasa malu, minder, dan memiliki harga diri yang rendah. Dari penelitian awal diperoleh masih adanya penderita kusta yang mempunyai harga diri rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga diri penderita kusta di Dusun Sumber Glagah, Pacet, Mojokerto.

Desain dalam penelitian ini deskriptif. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh penderita kusta RT I RW VI di Dusun Sumber Glagah sebanyak 47 responden. Sampel adalah seluruh anggota populasi dengan teknik *total sampling*. Variabel penelitian ini harga diri penderita kusta. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan jumlah 10 soal. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan cara *editing, scoring, coding, tabulating*. Kemudian dianalisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar penderita kusta mempunyai harga diri rendah, sebanyak 28 orang (60%) dan hampir setengahnya mempunyai harga diri tinggi, yaitu sebanyak 19 orang (40%).

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penderita kusta mempunyai harga diri rendah, maka perlu adanya perawatan pemenuhan kebutuhan psikologis agar tidak terjadi gangguan harga diri pada penderita kusta.

**Kata kunci : harga diri, kusta**